

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.³⁴

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian jenis kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah suatu prosedur atau cara yang digunakan oleh penelitian dalam ilmu pengetahuan (baik *ilmu pengetahuan murni maupun terapan*).³⁵

Istilah yang digunakan Con (didalam Ace Suryadi, dan H.A.R Tilaar 1997) mengenai pendekatan deskriptif ini adalah pendekatan positif yang diwujudkan dalam bentuk upaya ilmu pengetahuan dalam menyajikan suatu *state of the art* atau keadaan apa adanya dari suatu gejala yang sedang diteliti dan yang perlu diketahui oleh para pemakai.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif, yaitu penelitian dengan ciri menggunakan setting alami, bersifat deskriptif,

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 6

³⁵ Fatah, Nanang, *Analisis Kebijakan Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.48.

menekankan pada proses, menggunakan pendekatan induktif, dan memberikan perhatian pada makna.³⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Matholibul Huda Mlonggo Jepara, yang beralamat di Jl. Raya Mlonggo – Bangsri Km 9 Mlonggo.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan bulan Oktober-November 2019 tahun ajaran 2019/2020.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yang berfungsi menunjang keabsahan isi penelitian. Adapun sumber data dibedakan menjadi dua :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan bertanggungjawab terhadap pengumpulan atau penyimpanan dokumen.³⁷ Sumber primer penelitian ini merupakan berbagai pihak yang menjadi pelaku utama dalam proses perekrutan pendidik dan tenaga kependidikan beserta informasi antar pihak, peneliti melakukan *checking* antar narasumber. Adapun pihak yang rencana akan dijadikan narasumber berkaitan dengan proses perekrutan pendidik dan

³⁶ Nugroho, Riant, *Metode Penelitian Kebijakan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm.105

³⁷ H. Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1997), Hal.

tenaga kependidikan di MTs Matholibul Huda Mlonggo Jepara adalah bapak Nor Kholiq, M.Pd.I selaku Kepala MTs Matholibul Huda.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber penunjang dalam pembahasan penelitian, yakni literatur-literatur yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia kaitannya dengan pendidik dan tenaga pendidikan di sekolah. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah beberapa pihak berikut :

1. Ka. Bidang Tata Usaha MTs Matholibul Huda
2. Guru MTs Matholibul Huda
3. Siswa MTs Matholibul Huda

Subyek Beserta orang-orang yang direkomendasikan oleh subyek diatas.

D. Teknik pengumpulan data

Sebagaimana yang dikatakan Moleong dengan mengutip Lofland dan Lofland (didalam Riant Nugroho 2013) bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain, termasuk diantaranya sumber data tertulis, dokumen rekaman suara dan foto, dan data statistik.

Dalam pengumpulan data, prosedur pengumpulan data dilakukan dengan mempergunakan sejumlah teknik :

1) Pengamatan (Observasi)

Teknik pengamatan dilakukan karena beberapa alasan. Diantara alasan dilakukan teknik pengamatan ada enam (didalam Riant Nugroho 2013), yaitu (1) pengamatan didasarkan atas pengamatan langsung, (2) peneliti memungkinkan untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan keadaan yang sebenarnya yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Selanjutnya (3) pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh. (4) jika terjadi keraguan oleh peneliti mengenai data, pengamatan menjadi jalan terbaik untuk mengecek kepercayaan (5) teknik pengamatan memungkinkan peneliti untuk mampu memahami situasi rumit, terakhir (6) dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi tidak memungkinkan, pengamatan bisa menjadi alternatif terbaik.

2) Wawancara(Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, yaitu jenis wawancara yang mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar

pokok-pokok yang dirumuskan, dimana kerangka dan garis besar tadi tidak perlu ditanyakan secara berurutan.

3) Studi dokumen

Yaitu mengumpulkan data statistik, data perundangan, dan data profil orang yang dinilai mempunyai arti penting dalam penelitian. Data statistik membantu memberikan gambaran tentang kecenderungan subjek pada latar penelitian.

Data yang dikumpulkan penulis dilapangan kaitannya dengan manajemen kependidikan adalah :

- 1) Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) pelatihan Guru
- 2) Buku agenda kegiatan sekolah
- 3) Buku surat masuk/surat keluar
- 4) Skripsi atau tesis terkait

4) Penelitian Kepustakaan

Yaitu melakukan pengkajiann konsep dan/atau teori yang berkenaan dengan penelitian, yaitu konsep dan/atau teori yang berkenaan dengan :

- a. Metode-metode penelitian, khususnya metode penelitian kualitatif manajemen.
- b. Manajemen sumber daya manusia , khususnya yang berkenaan dengan perencanaan sumber daya manusia, proses seleksi serta latihan dan pengembangan.
- c. Manajemen kependidikan, khususnya kaitan manajemen pendidikan dengan pendidik dan tenaga kependidikan.

E. Uji Keabsahan Data

- a. Kredibilitas, yang berfungsi melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan dapat dicapai, dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil kepercayaan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang diteliti.
- b. Transferabilitas (keteralihan). Untuk memenuhi kriteria transferabilitas atau validitas eksternal, maka diajukan pertanyaan kepada peneliti hingga dimanakah penelitian dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi-situasi lain, sehingga dapat dicapai generalisasi yang menunjukkan bahwa hasil penelitian berlaku bagi populasi yang relatif sama dengan yang relatif sama dengan yang diteliti.
- c. Dependabilitas (kebergantungan). Dependabilitas menurut istilah konvensional disebut sebagai ‘reliabilitas’ yang merupakan syarat bagi validitas, dalam arti hanya dengan alat yang reliabel akan dapat diperoleh data yang valid.
- d. Konfirmabilitas (Kepastian). Kriteria kepastian berasal dari konsep “objektivitas”. Dalam penelitian kualitatif, objektivitas dinilai dari segi kesepakatan antarsubjek. Disini pemastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak, tergantung kepada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang.

F. Teknik Analisis Data

Moleong (2004) frasa kunci dari penelitian kualitatif adalah deskriptif, naturalistik, dan berorientasi kata. Konsep kunci adalah makna dan pemahaman yang mendalam. Dalam penelitian ini dibutuhkan sebuah

metode dalam menganalisis data, oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan analisis data sekunder.³⁸

a. Analisis data kualitatif

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tiga langkah :

a) Reduksi Data

Berkenaan dengan proses seleksi, fokus penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data yang muncul dalam catatan penelitian atau transkripsi.

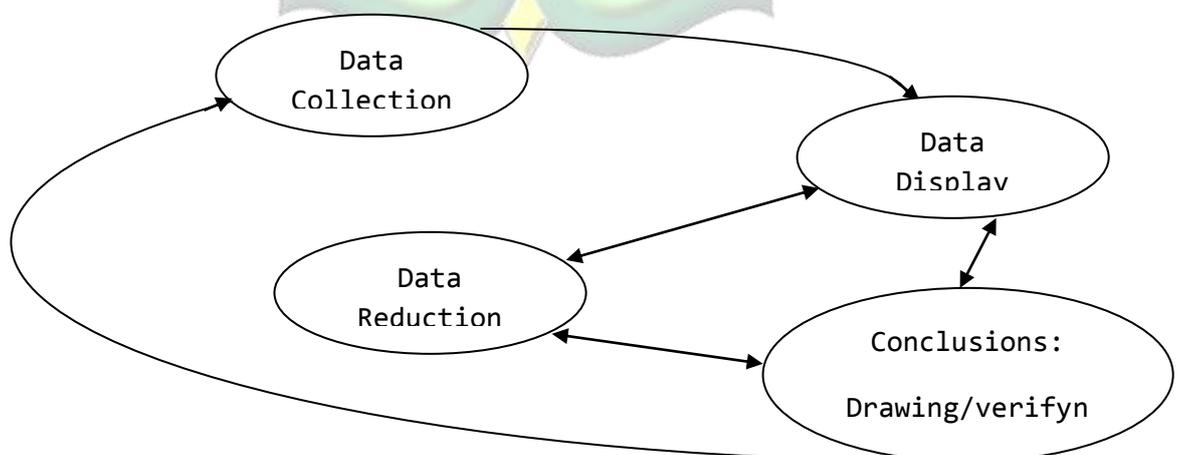
b) Penyajian Data

Penataan data yang sedemikian rupa sehingga dimungkinkan untuk ditarik kesimpulan.

c) Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Yaitu penarikan kesimpulan penelitian yang sekaligus merupakan verifikasi penelitian.

Gambar 01. Komponen-komponen Analisis Data Miles dan Huberman



³⁸ Teknik analisis pada analisis kualitatif bersifat multidimensi, artinya peneliti bisa menggunakan lebih dari satu teknik analisis data, sesuai kebutuhan lapangan.

b. Analisis data sekunder

Analisis data sekunder dilakukan dengan pendekatan deskriptif, dalam bentuk menyajikan kembali data sekunder sedemikian rupa, sehingga data tersaji dalam bentuk yang lebih mudah dipahami.

3. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan dari penelitian ini, terutama dalam melaporkan hasil penelitian, maka sistematika pembahasan akan disusun sebagai berikut :

Bab I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan kajian teori yang berisi tentang deskripsi teori dan konsep yang berkaitan dengan judul tesis yang terdiri dari pengertian manajemen sumber daya manusia, rekrutmen sumber daya manusia, pengembangan sumber daya manusia, standar minimal guru dan tenaga kependidikan profesional.

Bab III, merupakan metode penelitian yang dilakukan penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Pada bab ini berisi beberapa hal diantaranya waktu dan tempat penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengujian keabsahan data dan metode analisis data.

Bab IV, merupakan pembahasan yang menyajikan paparan hasil penelitian tentang rekrutmen guru dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Matholibul Huda Mlonggo Jepara, upaya pengembangan profesionalitas guru

dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Matholibul Huda Mlonggo Jepara, dan faktor pendukung dan penghambat upaya pengembangan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Matholibul Huda Mlonggo Jepara.

Bab V, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan yang memuat jawaban atas permasalahan yang dimunculkan disertai dengan saran-saran sebagai tindak lanjut penelitian ini.

